

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan di bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Majelis Anwar Ar-Raudhah dilaksanakan setiap pecan kecuali hari rabu dan kamis. Kemenyan atau bukhur yang digunakan dalam Majelis Anwar Ar-Raudhah di Ma'had Ar-Raudhah adalah jenis potongan-potongan kecil kayu gaharu yang dicampur dengan minyak. Kemenyan ini dibakar disebuah tungku kecil yang diberi arang, dan digunakan disetiap majlis.
2. Kemenyan dimaknai juga sebagai dupa atau bukhur, walaupun berbeda istilah, akan tetapi dalam segi makna tergolong sama. Penggunaan kemenyan ini dimaknai sebagai salah satu bentuk dari praktik sunnah Nabi Muhammad *Ṣallallahu 'Alaihi Wasallam* dan para *Salaf al-Ṣalih*. Selain itu, penggunaan kemenyan atau bukhur adalah sebagai sarana menimbulkan bau harum, bau harum yang menyerbak, menjadikan seluruh santri yang mengikuti kajian rileks dan khidmah.
3. Dalam penggunaan kemenyan, sudah banyak disinggung dalam berbagai riwayat hadis. Diantaranya adalah Bukhari dan Muslim. Selain itu hadis tentang penggunaan kemenyan juga diriwayatkan oleh Tirmidzi, Ahmad, Abu Dawud dan ath-Thabrani. Kemenyan atau bukhur biasa digunakan untuk mengharumkan masjid, seperti yang telah dijelaskan oleh adz-Dzahabi tentang kalangan shahabat seperti Nu'a'im bin Abdillah al-Mujammar yang mempunyai kebiasaan membakar kemenyan atau bukhur untuk wewangian di dalam masjid.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang tradisi praktik penggunaan kemenyan dalam Majelis Anwar Ar-Raudhah di Ma'had Ar-Raudhah, Kajeksan, Kota, Kudus. Maka peneliti ingin memberikan saran:

Pertama, Penggunaan kemenyan adalah sebuah tradisi praktik sunnah Nabi yang masih jarang diketahui masyarakat banyak. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar Pengurus Ma'had Ar-Raudhah tetap mempertahankan tradisi yang telah diwariskan oleh Nabi dan Salaf as-Shalih.

Kedua, Hasil penelitian ini mungkin tidaklah sempurna, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih tajam dalam menggali permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan kemenyan.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah 'Azza Wajalla yang telah memberikan banyak kenikmatan, salah satunya dalam mencari ilmu, terkhusus pada fakultas Ushuluddin. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw., yang selalu diikuti sunnah-sunnahnya oleh umat-Nya.

Setelah berjuang dan berusaha dengan segenap tenaga dan pikiran serta waktu terbatas, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini ditengah-tengah aktivitas lain-lainnya. Peneliti berharap akan saran dari pembaca guna mengevaluasi untuk kedepannya.